



Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis di Desa Haria Kecamatan Saparua Maluku Tengah Tahun 2021

Windatania Mayasari
STIKes Maluku Husada

Dewi Susanti
STIKes Maluku Husada

Korespondensi Penulis: windataniafaizin@gmail.com

Abstract. *Dermatitis is inflammation of the skin (epidermis and dermis) as a responder to the influence of oxygen factors and / or endpgen factors, causing clinical abnormalities in the form of inflorescences, polymorphics and itchy complaints. Personal hygiene is a rare or act of maintaining personal hygiene and physical and mental health, personal protective equipment is an effort to prevent dermatitis, because using personal protective equipment can avoid direct contact with chemicals. This study is to determine the relationship between personal hygiene and the use of personal protective equipment with the incidence of dermatitis in traditional fishermen in Haria Village, Saparua District, Central Maluku Regency. This research is a type of quantitative research with an approach using a sectional cros design. The sampling technique used is using the total sampling technique, which is a sampling technique when members of all populations are used as samples, the measuring instrument used is a questionnaire. Data analysis using univariate and bivariate analysis using chi-square test. This study showed a relationship between personal hygiene with the incidence of dermatitis (p-value = 0.04) and the use of personal protective equipment with the incidence of dermatitis (p-value = 0.03). The conclusion is that there is a relationship between pesonal hygiene, the use of personal protective equipment with the incidence of dermatitis, fishermen's advice to pay more attention to personal hygiene and use protective equipment.*

Keywords: *Dermatatis, Personal Hygiene, Use of Personal Protective Equipment.*

Abstrak. Dermatitis adalah peradangan kulit (epidermis dan dermis) sebagai responden terhadap pengaruh faktor oksigen dan atau faktor endpgen, menimbulkan kelainan klinis berupa efloransi, polimorfik dan keluhan gatal. Personal hygiene merupakan suatu langka atau tindakan menjaga kebersihan pribadi dan kesehatan fisik serta mental alat pelindung diri merupakan suatu upaya mencegahnya dermatitis dikerenakan menggunakan alat pelindung diri dapat menghindari kontak langsung dengan bahan kimia. Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan personal hygiene dan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian dermatitis pada nelayan tradisional di desa haria kecamatan saparua kabupaten maluku tengah. Peneliiian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan menggunakan desain *cros sectional*. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila anggota semua populasi di gunakan sebagai sampel, alat ukur yang di gunakan adalah kuesioner. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis (p-value =0.04) dan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian dermatitis (p-value=0.03). simpulan yaitu terdapat hubungan antara pesonal hygiene ,pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian dermatitis, saran nelayan lebih memperhatikan kebersihan diri dan menggunakan alat pelindung. Kesimpulan didapatkan ada Hubungan Personal Hygiene dan Pemakaian Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Dermatitis pada Nelayan di Desa Haria kecamatan saparua kabupaten maluku tengah.

Kata kunci : Dermatis, Personal Hygiene , Pemakaian Alat Pelindung Diri.

LATAR BELAKANG

Penyakit kulit merupakan peradangan kulit menimbulkan reaksi yang terasa gatal, panas dan berwarna merah. Keluhan gangguan pada kulit adalah rasa gatal-gatal, muncul bintik-bintik merah / bintol-bintol / bula-bula yang berisi cairan bening ataupun nanah pada kulit permukaan tubuh timbul raum-raum. (ivo & Werdani 2020).

Faktor yang menyebabkan dermatitis adalah kurangnya *personal hygiene* yang meliputi kebersihan kulit, kebersihan rambut, kebersihan kuku, tangan, kaki dan berpakaian. Kebersihan diri adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Dari perilaku tersebut di dapatkan bahwa respon seseorang terhadap personal hygiene akan berkaitan dengan sakit dan penyakit (Ola *et al* 2019).

Personal Hygiene (Kebersihan diri) merupakan suatu langkah atau tindakan menjaga kebersihan pribadi dan kesehatan fisik serta mental. Kebersihan diri meliputi kebersihan kulit, kebersihan rambut, kebersihan gigi, kebersihan mata, kebersihan telinga dan kebersihan tangan, kaki dan kuku, kebersihan kulit merupakan faktor utama yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit kulit (Ahamd, dkk, 2020).

KAJIAN TEORITIS

Terdapat hubungan antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis di desa haria kecamatan saparua Maluku Tengah tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Gloria N. Wibisono, 2018) dapat dilihat bahwa nelayan yang menderita gangguan kulit sebanyak 25 (33,3%) responden dan yang tidak menderita gangguan kulit sebanyak 50 (66,7%). Hasil uji *chi square* mendapatkan hasil $p = 0,033$ yang berarti adanya hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dan gangguan kulit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Haria Kecamatan Saparua Maluku Tengah pada bulan Juli 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah Nelayan yang terkena penyakit kulit (*dermatitis*) di desa Haria yaitu 100 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada nelayan di Haria Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah terhadap *personal hygiene* memiliki *personal hygiene* kurang baik 38 orang (38.0 %) dan *personal hygiene* baik ada sebanyak 24 orang (24.0%). Kebersihan dari kulit adalah sebuah faktor utama yang dapat memunculkan penyakit kulit (Dewi, Tina, and A 2017). Pemeliharaan *Personal Hygiene* dilakukan agar menimbulkan kenyamanan individu, keamanan, serta kesehatan. Orang yang sehat sanggup untuk memenuhi kebutuhan

kesehatannya sendiri, sedangkan pada orang yang sakit memerlukan bantuan orang lain untuk melaksanakan Personal *Hygiene* secara rutin (Candra, Asmuji, and Permatasari 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Gloria N. Wibisono, 2018) dapat dilihat bahwa nelayan yang menderita gangguan kulit sebanyak 25 (33,3%) responden dan yang tidak menderita gangguan kulit sebanyak 50 (66,7%). Hasil uji *chi square* mendapatkan hasil $p = 0,033$ yang berarti adanya hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dan gangguan kulit. Personal hygiene yang kurang pada nelayan diakibatkan dari kurang sadarnya nelayan untuk membersihkan diri mencuci sela-sela tangan dan kaki pada air yang mengalir menggunakan sabun setiap kali selesai melaut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan personal hygiene dengan kejadian dermatitis dikarenakan nelayan di Haria Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah, yang dermatitis, akibat kurang memperhatikan kebersihan diri mereka seperti kebersihan rambut, tidak mencuci tangan dan kaki menggunakan sabun setelah bekerja, tidak memotong kuku dalam seminggu, tidak mengeringkan tangan dan kaki menggunakan handuk yang kering dan bersih, membiarkan baju yang basah dibadan sampai kering sendiri dan sering menggunakan handuk orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan yang signifikan antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis di desa haria kecamatan saparua Maluku Tengah tahun 2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada civitas akademika STIKes Maluku yang telah memberikan dukungan kepada peneliti. Artikel ini dibuat untuk pengembangan tri darma perguruan tinggi

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, F. A., Pitrah, A., & Arum, D. P. (2020). Hubungan Antara Personal Hygiene, Alat Pelindung Diri, Dan Lama Paparan Dengan Keluhan Subjektif Gejala Dermatitis Kontak Pada Pedagang Ikan Di Pasar Mendonga Dan Pasar Anduonohu Kota Kediri Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Universitas Halu Oleo.* 1(1)
- Anizar. (2018). *Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Industri.* Yogyakarta:
- Arum, A. D. P., Fandi A., Sitti. R. K. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Pekerja Udang di PT. Sultratuna Samudra Kendari. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 30-39

- Dartiwen, Intan Anggita, and Purwandiyarti Apriliani. (2020). Buku Ajar Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Ivo, A. S., & Werdani, K. E. (2020). *Hubungan Personal Hygiene Dengan Keluhan Sakit Kulit Pada Pekerja Industri Mebel Di Ngemplak Kabupaten Boyolali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Isro'in, Laily. 2019. Personal Hygiene. Jakarta: Graha Ilmu.
- Janah,D.L.(2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pemulung Di Tpa Blondo Kabupaten Semarang. *Universitas Negeri Semarang, 1–101*. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/id/eprint/609>
- Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta : Gava Media
- Maharani, Ayu. (2019). Penyakit Kulit (Perawatan, Pencegahan, & Pengobatan). Pustaka Baru Press : Yogyakarta
- Manalu, S. M., & Putri, A. K. (2019). Hubungan Pemanfaatan Air Sungai dengan Kejadian Gejala Dermatitis. *Jurnal Penelitian Kesmas*, 2(1), 15-20.
- Mustikawati, 2012. Dermatosi (Kelainan Kulit) Ditinjau Dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pemulung di TPA Terjun Medan Marelan. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Volume 11, No 2, Oktober 2012
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam (2017). Konsep dan penerapan Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: selemba medika
- Rahma, G. A., Setyaningsih, Y., & Jayanti, S. (2019). Analisis Hubungan Faktor Eksogen dan Endogen Terhadap Kejadian Dermatitis Akibat Kerja pada Pekerja Penyamakan Kulit PT. Adi Satria Abadi Piyungan, Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 173-183.
- SARI, I. P., Riyadi, A., Widada, A., Mulyati, S., & Kermelita, D. (2018). Hubungan Personal Hygiene Dan Pemakaian Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Pada Nelayan Di Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Suma'mur. (2016). Hygine perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes), Jakarta: CV Sagung seto.
- Suwardi & Daryanto. (2018). Pedoman Praktis K3LH. Keselamatan dan
- Suwardi & Daryanto. (2018). Pedoman Praktis K3LH. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta : Gava Media.
- Sularsito SA, Djuanda S. (2019). Dermatitis. Dalam Djuanda A, Hamzah M, Aisah S, editor. Ilmu Penyakit Dan Kelamin. Edisi 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 53-129
- Wibisono, G. N., Kawatu, P. A., & Kolibu, F. K. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Timbulnya Gangguan Kulit pada Nelayan di Kelurahan Posokan Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung. *KESMAS*